

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang membentuk sebuah interaksi antar individu maupun kelompok yang berada dalam sebuah lingkungan yang telah membesarkan diri dan pribadinya. Di tinjau secara sosiologis, kehidupan sosial berlangsung dalam suatu wadah yang di sebut masyarakat. Dalam konteks pemikiran sistem, masyarakat akan dipandang sebagai sebuah sistem (sosial), selain menunjuk pada suatu satuan masyarakat yang besar, juga bisa menunjuk pada satuan masyarakat yang kecil, misalnya keluarga, sekolah, organisasi, pabrik dan lain lain.¹ Dalam masyarakat terdapat banyak sekali karakter karakter keluarga yang dimiliki oleh berbagai individu dalam kehidupan masyarakat, keluarga memiliki peran penting dalam kehidupan sosial maupun di dalam unit keluarga itu sendiri.

Dalam Sosiologi, wanita sebagai objek studi banyak diabaikan, hanya di bidang perkawinan dan keluarga ia dilihat keberadaannya. Kedudukan wanita dalam *sosiologi* dengan kata lain bersifat tradisional sebagaimana ditugaskannya kepadanya oleh masyarakat yang lebih besar tempat kaum wanita adalah di rumah.² Wanita acap kali dianalisis dalam hubungan dengan “kedudukan” mereka dimasyarakat yaitu fungsi mereka dalam

¹J. Dwi Narwoko, *Bagong Suyanto, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana,2007), hal. 124.

²Jane c. Ollen Burger, Hellen A More, *Sosiologi Wanita* (Jakarta: Rineke Cipta,1996), hal 1.

keluarga. Jika wanita tetap berada pada kedudukan mereka didalam institusi keluarga dengan memainkan peran sosial mereka sebagai ibu / istri, maka mereka membantu mengintegrasikan keluarga sebagai sebuah unit.³

Didalam keluarga terdapat suami istri dan anak anak mereka. Suami dan istri ini dalam keluarga memiliki tanggung jawab penuh dari peran-peran yang harus dilaksanakan. Seperti halnya seorang suami yang memiliki peran penuh terhadap tanggung jawabnya sebagai kepala rumah tangga yang menuntun dan membimbing penuh istri, anak anaknya dan sebagai kepala rumah tangga yang bertanggung jawab secara lebih atau penuh dalam pengambilan keputusan dikeluarga batihnya. Peran yang sangat penting juga yang harus dan wajib di laksanakan oleh seorang suami yakni sebagai seorang suami harus bertanggung jawab penuh dalam mencari nafkah untuk menghidupi anak dan istrinya.

Namun wanita pada dasarnya seringkali *berperan ganda*. Hal ini di cerminkan pertama tama oleh peranannya sebagai ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan rumah tangga (memasak, mengasuh anak dan lain sebagainya), suatu pekerjaan yang produktif yang secara tidak langsung menghasilkan pendapatan, karena pekerjaan itu memungkinkan anggota keluarga lainnya untuk mendapatkan penghasilan secara langsung (pencari nafkah) peranan kedua adalah sebagai pencari nafkah (pokok atau tambahan).⁴ Wanita bekerja mempunyai peran dalam keluarga sebagai istri dan ibu dalam kehidupan rumah tangganya dan sebagai karyawan di kantor.

³Jane c Ollen Burger, Hellen A Moore, 1996.hal.5.

⁴Tapi Omas Ihromi, *Para Ibu yang Berperan Tunggal dan yang Berperan Ganda* (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990), hal. 79.

Bekerja disini diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapat penghasilan dalam bentuk uang atau barang, termasuk istri yang sendiri ataupun yang masih bersama suami.

Wilayah Desa Medaeng merupakan lokasi wilayah yang strategis dengan adanya beberapa industri di sekitar daerah Medaeng. Disitu terdapat beberapa industri seperti pabrik Gudang Garam (pabrik rokok) terdapat pula pabrik baja, pabrik langgeng makmur, dekat pula dengan pabrik Alim still, dekat dengan Pt. Arina dan juga dekat dengan pabrik Maspion. Medaeng letaknya dekat juga dengan terminal Purabaya, dengan letak daerah yang strategis inilah bisa memberikan peluang usaha untuk warga sekitar. Mereka bisa juga membuka warung kecil-kecilan seperti membuka warung makan seperti Depot, warung makanan ringan.

Dari banyaknya industri disini memberikan peluang kerja yang begitu besar baik kepada laki-laki maupun kepada perempuan, dengan banyaknya industri maka banyak tenaga kerja yang diserap untuk keperluan industri. Pembagian kerjapun juga diterapkan oleh industri (pabrik) hanya demi keperluan untuk mendapatkan keuntungan yang besar, pembagian kerja itu ada yang sip malam, sip pagi dan juga siang. Dengan begitu banyak menyerap tenaga kerja, tenaga kerja wanita pun juga di butuhkan, jadi tidak sedikit tenaga kerja wanita di wilayah Desa Medaeng yang bekerja di industri sebagai buruh pabrik, baik wanita yang masih muda (lulus SMA) maupun wanita yang sudah berkeluarga (istri), sehingga wanita yang telah

berkeluarga menjalankan peran atau tanggung jawabnya menjadi berperan ganda didalam keluarganya.

Dengan bertambahnya wawasan di zaman ini wanita sekarang tidak mau terlalu menggantungkan dirinya terhadap suami. Mereka juga ingin mandiri tanpa bantuan suami ataupun membebani suami, ibu rumah tangga saat ini tidak mau tinggal diam di rumah saja. Apalagi ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan yang tinggi, mereka tidak mau menyia-nyiakan tenaga dan otaknya untuk di diamkan dirumah saja. Dengan pendidikan tinggi mereka bisa membantu dan mengangkat status mereka didalam masyarakat dengan membantu suami mencari nafkah dan tidak melupakan juga bahwa tetaplh suami yang lebih wajib dan bertanggung jawab dalam hal menafkahi keluarganya, seorang istri yang bekerja hanyalah sekedar membantunya saja.

Walaupun seorang wanita yang telah menjadi istri tidaklah berpendidikan tinggi tetap saja mereka bekerja membantu suaminya dalam perekonomian untuk mencapai semua kebutuhan dan keinginan tercapainya tujuan bersama antara istri dan suami, dengan cara bekerja dipabrik-pabrik bahkan ada pula yang membuka toko-toko kecil di depan rumah. Salah satu faktornya yakni untuk mencukupi dan menambah hasil pendapatan dari suami, kedua hasil pendapatan itu digunakan untuk pemenuhan kebutuhan diwilayah domestik (kebutuhan dapur keluarga) ataupun kebutuhan materi dalam keluarga. Bahkan juga sebagai peningkatan pelapisan sosial (status) baik didalam keluarga maupun di masyarakat itu sendiri. Peran ganda yang

dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga hanya sekedar untuk mendukung dan bekerja sama dengan suami dalam perekonomian keluarga.

Para istri yang berperan ganda kurang begitu dimengerti atau dipahami oleh suaminya, dengan suami yang pasif tidak mau membantu atau berbagi peran dengan istri baik dalam hal domestik ataupun dalam hal merawat anak, mereka lebih sering mengandalkan tenaga istrinya. Padahal istrinya sudah begitu rela berperan ganda hanya untuk membantu suami untuk mencari tambahan penghasilan perekonomian keluarga, meskipun begitu istri hanya bisa menerima apa yang dikehendaki oleh suami. Dan demi rasa emansipasi yang dimiliki oleh istri pada dunia publik, suami memberikan izin atau memberikan hak kebebasan untuk ikut serta dalam bidang perekonomian, meski sebelumnya sempat melarangnya untuk tidak ikut andil dalam dunia publik kini istri di perbolehkan oleh suami untuk bekerja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di uraikan diatas, peneliti telah menentukan rumusan masalah yang akan diangkat dalam judul penelitian ini yakni:

1. Bagaimanakah bentuk peran ganda yang dijalankan oleh istri didalam keluarga?
2. Apakah dampak yang diakibatkan oleh peran ganda istri dalam keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas dan penjelasan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah peran ganda yang dijalankan oleh istri didalam keluarga.
2. Mengetahui dampak apa saja yang diakibatkan oleh peran ganda istri didalam keluarga.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang sosiologi, khususnya sosiologi gender pada masyarakat.
 - b. Untuk mengaplikasikan teori yang sudah didapat dibangku perkuliahan, dan dapat di gunakan sebagai referensi bagi semua pihak.
2. Secara praktis

Manfaat penelitian ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan atau skripsi. Dan dapat memberikan informasi bagi masyarakat umum untuk mengetahui dan menyikapi permasalahan yang terjadi disekitarnya.

E. Definisi Konsep

Dalam mengartikan atau mendefinisikan sebuah konsep sering sekali terjadi banyak perbedaan istilah yang menjadi perbedaan dalam sebuah persoalan yang ada pada penelitian. Maka dalam hal ini perlu memberikan

penegasan pada istilah yang ada pada penelitian yang berjudul “*Peran Ganda Istri Dalam Keluarga Di Desa Medaeng Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*”.

1. Peran ganda

Menurut kamus ilmiah peran ganda adalah perilaku atau tindakan, yang dikerjakan oleh satu orang yang membawa dua macam peran dalam kehidupan sosial.⁵ Disini yang memerankan peran ganda tersebut yakni seorang istri yang bisa dikatakan sebagai seorang wanita pekerja dan sebagai istri dan ibu dalam kehidupan rumah tangganya. Menjadi seorang wanita pekerja yang rela membantu suaminya dalam mencari nafkah meski itu sebenarnya bukan tanggung jawab dari seorang istri. Juga seorang istri yang memiliki pendidikan lebih tinggi dari suaminya yang juga andil dalam mencari nafkah yang terkadang posisi kerjanya lebih tinggi dari pada suaminya, itu tidak menjadi problem dalam keluarga untuk menghambat emansipasi dari seorang wanita yang telah berumah tangga. Meskipun menjadi seorang istri yang bekerja, mereka juga tidak melupakan tanggung jawab aslinya yang telah menjadi kodratnya sebagai seorang istri / ibu didalam keluarga. Ia tetap mengurus semua keperluan dan kebutuhan domestik didalam keluarga, yang tetap melakukan pekerjaan rumah tangga (memasak, mengasuh anak, membersihkan rumah dan sebagainya). Karena itu adalah sudah menjadi kodrat dari seorang istri yang tidak

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus ilmiah*, (Surabaya : Arkola, 2005), hal. 354.

bisa dihindari, jadi meskipun seorang istri tersebut juga ikut andil bekerja mencari nafkah ia tetap mengurus kebutuhan domestik keluarganya dan inilah yang disebut dengan peran ganda seorang istri.

2. Keluarga

Keluarga adalah lembaga sosial dasar dari mana semua lembaga atau pranatasosial lainnya berkembang. Menurut Holton dan Hunt, pengertian keluarga yaitu (1) suatu kelompok yang memiliki nenek moyang yang sama. (2) suatu kelompok kekerabatan yang disatukan oleh darah dan perkawinan. (3) pasangan perkawinan dengan atau tanpa anak. (4) pasangan nikah yang mempunyai anak dan. (5) satu orang – entah duda atau janda – dengan beberapa anak.⁶

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab semua fenomena atau permasalahan yang terjadi secara sistematis sesuai dengan mengikuti langkah langkah tertentu.

a. Pendekatan penelitian

Secara metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, penyajian data dari penelitian ini menggunakan format deskriptif

⁶J. dwi narwoko-bagong suyanto, hal. 227.

yaitu dengan tujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena yang di ambil di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu.sebagai suatu cara atau gambaran tentang kondisi situasi ataupun fenomena tertentu.⁷

b. Jenis penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif deskriptif adalah memberikan suatu gambaran kepada masyarakat atau kepada kelompok – kelompok tertentu dari sebuah fenomena atau permasalahan yang ada dalam masyarakat.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Medaeng Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Desa Medaeng merupakan desa yang berada di pinggiran kota yang di daerah sekitarnya telah terdapat berbagai lahan industri, yang tidak menutup kemungkinan kalau masyarakat desa Medaeng banyak yang bekerja di industri-industri sekitar baik yang perempuan maupun laki-laki. Untuk mempermudah penelitian maka peneliti mengambil data data yang di perlukan oleh peneliti dari masyarakat desa setempat.

⁷Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hal. 167.

Yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti atau mengangkat masalah di desa Medaengkarena terdapat beberapa keluarga yang istrinya berperan ganda yaitu baik sebagai seorang istri yang mengurus keperluan rumah maupun sebagai seorang istri karir yang ikut serta bekerja mmbantu suami.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Peran GandaIstri diDalam Keluarga di Desa Medaeng Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yaitu sekitar bula Juni tahun 2013.

3. Pemilihan Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini di sasarkan atau di arahkan langsung kepada para wanita-wanita yang bekerja sekaligus telah menikah yang memiliki permasalahan Peran Ganda Istri di Dalam Keluarga, baik pada wanita pekerja di pabrik maupun wanita yang bekerja di rumah seperti membuka toko ataupun warung.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Data merupakan salah satu elemen terpenting dalam proses melakukan penelitian, ada dua jenis data penelitian yaitu.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data yang di peroleh dari

informan.⁸ dalam hal ini data yang di peroleh oleh peneliti adalah tentang Peran Ganda Istri di Dalam Keluarga di desa Medang Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, dan sumber data ini diperoleh dari keterangan istri yang mengalami permasalahan pada *peran ganda*.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁹Data ini hanya sebagai data pendukung adanya data utama atau informasi sebelumnya yang telah di peroleh oleh peneliti dilokasi penelitian yang berupa foto-foto dan monografi desa Medaeng

b. Sumber Data

Kemudian untuk langkah berikutnya adalah menentukan sumber data, yaitu dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data yang dipakai oleh peneliti yakni:

- 1) Data langsung adalah orang yang akan di mintai keterangan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan disini adalah keluarga yang mengalami permasalahan tersebut beserta pendapat dari masyarakat Desa Medaeng.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2011), hal. 225.

⁹Sugiyono, 2011, hal. 225.

- 2) Data tidak langsung yang berbentuk tulisan, berbentuk gambar yang ada kaitannya dengan penelitian yaitu berupa hasil foto-foto, profil desa dan tulisan yang berasal dari catatan tertulis yang ada hubungannya dengan penelitian.

5. Tahap-Tahap penelitian

a. Tahap Pralapangan

Pada tahap pralapangan, peneliti telah memiliki gambaran mengenai permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti sebagai penelitiannya. Yang di dalamnya telah tercakup juga isu-isu maupun fenomena sosial yang terjadi. Yaitu dengan terjun langsung ke lokasi untuk mengetahui sedikit banyaknya latar belakang penelitian yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti mencari data-data terkait masalah penelitian yang diangkat dengan mewawancarai keluarga yang mengalami permasalahan tersebut.

Dan yang pastinya peneliti juga memperoleh surat-surat mengenai perizinan peneliti, demi lancarnya penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Karena prosedur seorang peneliti adalah dengan mendapat izin dari objek yang akan diteliti.

b. Tahap Pekerja Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, merupakan proses berkelanjutan dari tahap pralapangan. Pada tahapan selanjutnya ini peneliti sudah memulai penelitian dalam penggalan data kepada informan yang sesuai dengan kebutuhan data peneliti. baik data

primer yakni mewawancarai keluarga yang telah mengalami permasalahan tersebut, dan juga pendapat masyarakat yang ada di desa Medaeng, dan data sekunder peneliti peroleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan analisis data ini peneliti telah memperoleh data dari hasil wawancaranya yang diperoleh dari lokasi penelitian. Selanjutnya memilah milah data yang sesuai dengan kebutuhan data yang di perlukan oleh peneliti.

Baru kemudian data yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian barulah memilih teori yang akan digunakan untuk menganalisa hasil penggalian data yang diperoleh dilapangan.

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisa laporan ini merupakan tahapan akhir dari penelitian. Dari semua data yang telah terkumpul sampai data yang telah dianalisis dengan teori yang relevan dalam konteks permasalahan sosial yang diangkat oleh peniliti dan mencapai titik kesimpulan, barulah peneliti memulai untuk menuliskan laporannya dalam bentuk laporan penelitian kualitatif.

6. Teknik Pengumpulan Data

Supaya peneliti memperoleh data yang benar benar valid, maka pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) yang dimaksud disini adalah deskripsi secara sistematis tentang kejadian dan tingkah lakudalam setting sosial yang di pilih untuk diteliti.¹⁰ pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat secara langsung di lapangan untuk mengamati peran ganda yang dilakukan oleh istri yang berperan sebagai ibu rumah tangga dalam menngani semua pekerjaan rumah dan juga berperan sebagai istri yang bekerja diluar rumah.

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran perilaku atau kejadian yang ada pada masyarakat desa Medaeng Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

b. Wawancara

Wawancara adalah elemen terpenting juga dalam penggalian maupun pengumpulan data. Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang di dasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan.¹¹

Wawancara atau interview merupakan tehnik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, sebab peneliti akan menanyakan langsung kepada istri yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja. Dalam proses wawancara subjek penelitian atau informan harus jelas, dengan mengetahui

¹⁰Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 172.

¹¹Bagong Suyanto& Sutinah, 2007, hal.172.

bagaimana latar belakang informan tersebut. Informan merupakan sumber data terpenting dalam upaya pencarian data yang valid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, foto, gambar hidup, seketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

Dokumentasi memberikan pelengkap atau pendukung peneliti dalam penelitiannya dalam pembuktian secara nyata kalau memang adanya permasalahan yang ada padamasyarakat.

7. Teknik Analisis Data

Pada tehnik analisa data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan tehnik analisis deskriptif dengan memberikan gambaran data yang di peroleh dari lapangan. Setelah semua data terkumpul sesuai tahap tahapannya. Langkah selanjutnya yakni dengan menganalisis menggunakan teori yang sesuai dan relevan dengan permasalahan yang sudah di tentukan.

¹²Sugiyono, 2011. Hal. 240.

8. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif di perlukan pengecekan keabsahan data untuk dapat di pertanggung jawabkan. Berikut teknik keabsahan data adalah:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini bearti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengecekan data dengan nara sumber yang pernah di temui atau yang baru.dengan perpanjangan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi.¹³

Dengan hubungan keakraban tersebut peneliti bisa menggali maupun mengecek data kembali pada informan karena telah terjalinnya hubungan kepercayaan.

b. Ketekunan pengamatan

Tekhnik ini di kemukakan untuk meningkatkan ketekunan yang bearti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dengan ketekunan pengamatan ini peneliti lebih di cermatkan lagi dan di berikan kepastian pada data yang di peroleh maupun pada hasil penulisan laporan.

¹³Sugiyono, 2011, hal.271.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Yang demikian terdapat (1) triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. (2) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (3) triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data melalui berbagai data yang di peroleh dengan berbagai macam cara triangulasi demi menghasilkan kredibilitas data yang valid.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini meliputi sebagai berikut

1. Bab I Pendahuluan

Dalam pendahuluan, peneliti memberikan diskripsi umum tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, menentukan rumusan masalah,

¹⁴Sugiyono, 2011, hal. 273.

tujuan penelitian dan manfaat, baik bagi diri peneliti, program studi atau institut sendiri.

2. Bab II kajian Teori

Pada kajian pustaka ini peneliti memberikan gambaran tentang definisi konsep yang berkaitan dengan tema peneliti, beserta teori yang akan digunakan untuk membedakan analisis masalah, di sini definisi konsep di gambarkan dengan jelas selain itu relevansi dengan teoripun harus jelas.

3. Bab III Temuan dan Analisis Data

Dalam bab ini penyajian data dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Deskripsi umum objek penelitian

Dalam bagian ini objek penelitian harus dipaparkan, peneliti akan memberikan gambaran tentang berbagai hal misal letak geografis desa Medaeng.

b. Dalam bagian ini dipaparkan mengenai data dan fakta objek penelitian dan menjawab dari rumusan masalah yang ada yang di dasarkan atas hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain.

4. Bab IV Penutup

Bab ini merupakan bab penutup. Peneliti akan menuliskan kesimpulan dari permasalahan penelitian berikut dengan saran. Selain itu juga peneliti akan memberikan rekomendasi kepada pembaca laporan ini (jika diperlukan)